

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN ARUS KAS  
TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Darryl Evan**

**2017130122**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, SOLVENCY, AND CASH FLOW  
TOWARD STOCK PRICES  
(Case Study of Banking Subsector Companies Listed on Indonesia Stock  
Exchange in 2016-2020)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:**

**Darryl Evan**

**2017130122**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***PROGRAM IN ACCOUNTING***

***Accredited by National Accreditation Agency***

***No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018***

***BANDUNG***

***2021***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANAN AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN ARUS KAS**  
**TERHADAP HARGA SAHAM**  
**(Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

Oleh:

Darryl Evan

2017130122

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Muliawati, S.E., M.Si., Ak.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Darryl Evan  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 19 April 1999  
NPM : 2017130122  
Program sarjana : Akuntansi  
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN ARUS KAS  
TERHADAP HARGA SAHAM**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2016-2020)

Di bawah bimbingan : Muliawati, S.E., M.Si., Ak

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri,

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir, dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 2 Tahun 2003 :  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya,

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal :

Pembuat pernyataan :



(Darryl Evan)

## ABSTRAK

Saham merupakan salah satu investasi dengan tingkat risiko yang paling tinggi. Bertambahnya jumlah investor dan juga jumlah perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) setiap tahunnya mengakibatkan investor harus semakin berhati-hati dalam memilih saham. PSAK 73 merupakan standar baru yang diterapkan mulai tanggal 1 Januari 2020, PSAK 73 mempengaruhi beberapa hal seperti rasio *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan juga arus kas operasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tentunya akan dapat berkembang untuk jangka panjang, sehingga sangatlah penting bagi investor untuk melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan investor untuk membantu pembuatan keputusan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan analisis rasio dan juga analisis arus kas. Analisis rasio dapat dilakukan dengan menghitung rasio profitabilitas dan juga solvabilitas. Rasio profitabilitas dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Sedangkan rasio solvabilitas dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar utang jangka panjangnya. Analisis arus kas dilakukan sebagai alat bantu untuk menilai sumber dan penggunaan dana suatu perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypotetico-deductivo method*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Sampel penelitian diambil berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Teknik pengolahan data menggunakan *Statistical product and Service Solution* (SPSS) versi 25 untuk melakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas dan arus kas dapat dibuktikan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan solvabilitas tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan profitabilitas dan arus kas dapat dibuktikan berpengaruh terhadap harga saham. Bagi investor maupun calon investor, diharapkan untuk menilai perusahaan secara keseluruhan, melakukan analisis terhadap informasi keuangan sebanyak-banyaknya, melihat informasi non keuangan, dan juga memperhatikan sektor industri dalam pengambilan keputusan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya dan juga menambahkan sampel yang berbeda sektor.

Kata kunci: profitabilitas, solvabilitas, arus kas, dan harga saham

## **ABSTRACT**

*Stock is one of the investments that has the highest level of risk. The increasing number of investors and also companies conducting IPO each year makes investor have to be more careful in choosing stock. PSAK 73 is a new standard that was implemented starting on January 1, 2020, PSAK 73 affects several things such as the ratio of ROA, DER and also the company's operating cash flow. Companies that have good performance will surely be able to grow for long term, so it is very important for investors to analyze financial statements.*

*Financial statement analysis is one of the way that an investor can do to help make decisions. Financial statement analysis can be done by doing ratio analysis and cash flow analysis. Ratio analysis can be done by calculating the ratio of profitability and solvency. The profitability ratio is calculated to determine the company's ability to generate profits. While the solvency ratio is calculated to determine the company's ability to pay its long-term debt. Cash flow analysis is carried out as a tool to assess the source and use of a company's funds.*

*The research method used in this study is the hypotetico-deductivo method. The data source used is secondary data. The secondary data used is obtained from the financial statements of the banking sub-sector companies listed on the IDX in 2016-2020. The research sample was taken based on predetermined criteria. The data is processed by Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 25 to perform descriptive statistical analysis, classic assumption test, and multiple regression analysis.*

*The results showed that partially profitability and cash flow can be proven to have an effect on stock prices. Meanwhile, solvency cannot be proven to have an effect on stock prices. Based on the results of simultaneous testing, profitability and cash flow can be proven to have an effect on stock prices. Investors and potential investors are expected to assess the company as a whole, analyze as much financial information as possible, view non-financial information, and also pay attention to the industrial sector in making decisions. For further research, it is expected to add another independent variables and also samples from different sectors.*

*Keyword: profitability, solvability, cash flow, and stock prices*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan kemurahan-Nya maka penelitian ini dapat selesai dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)” yang diajukan sebagai salah satu bentuk pemenuhan persyaratan perolehan gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dari awal memulai perkuliahan hingga pada titik ini, penulis menerima banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis terutama kedua orang tua penulis, Papa dan Mama, yang sudah senantiasa memberikan doa, perhatian, semangat, motivasi, dan dukungan finansial kepada peneliti dari awal menempuh studi dan selama proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya selama kurang lebih empat bulan terakhir untuk membimbing dan memberikan arahan serta dukungan selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak selaku dosen wali penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan semangat selama masa perkuliahan
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan bekal yang sangat berarti bagi penulis.
5. Fidela Rennyanti yang senantiasa menemani, menyemangati, menenangi, memberikan dukungan, saran dan bantuan kepada penulis. Terima kasih karena selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama ini.
6. Grup bebatuan, Joanditya Reflianto, Stephanie Melissa, Veronica Utami, Vanessa Tjoa, dan Ratu Tamara yang selalu memberikan canda tawa selama masa perkuliahan dan sekaligus menjadi tempat berkeluh kesah untuk penulis terutama dalam proses pembuatan skripsi ini.

7. Kelvin Desanto. Terima kasih karena sudah menjadi kakak dari awal perkuliahan sampai sekarang, terima kasih atas nasehat, canda tawa, motivasi, dan sudah menjadi teman bermain hingga saat ini. Terima kasih karena telah memperbolehkan penulis menginap di saat hari membosankan.
8. Vanessa Tjoa, Graceilla Corin Shannia, dan Alberthus Golileo yang senantiasa mengingatkan, menenangkan, dan membantu mencari jalan keluar selama proses pembuatan skripsi.
9. Keluarga Dioskuri Unpar yang telah memberikan canda tawa dan juga senantiasa menemani peneliti selama masa perkuliahan, terima kasih atas petualangan yang tidak akan bisa dilupakan selama masa perkuliahan.
10. Ring 1 Fellowship 2018-2019, terutama Veronica Utami selaku ketua pelaksana Fellowship 2018-2019. Terima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang sudah diberikan kepada penulis. Semoga kita sukses selalu.
11. Ring 1 Charity 2019, terutama Stephanie Melissa selaku ketua pelaksana Charity 2019. Terima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang sudah diberikan kepada penulis, terima kasih juga karena kalian tidak pernah berhenti percaya kepada kita semua. Semoga kita sukses selalu, salam 6 GP.
12. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik maupun saran yang membangun dari pembaca akan sangat bermanfaat dan bermakna bagi penulis untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Bandung, Agustus 2021

Penulis,

Darryl Evan

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
1.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.....	6
1.5.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham.....	7
1.5.3 Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham.....	8
1.5.4 Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Arus Kas terhadap Harga Saham.....	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Laporan Keuangan.....	10
2.1.1 Macam-macam Laporan Keuangan.....	10
2.2 Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.3. Profitabilitas.....	13
2.3.1 Analisis Profitabilitas.....	13
2.3.2 <i>Return on assets</i> (ROA).....	15
2.4. Solvabilitas.....	16
2.4.1. Analisis Solvabilitas.....	17
2.4.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	19
2.5. Arus Kas.....	19
2.6. Investasi.....	22
2.6.1 Jenis Investasi.....	22
2.7. Pasar Modal.....	23

2.7.1 Peran Pasar Modal .....	23
2.7.2. Jenis-jenis Pasar Modal .....	24
2.8. Saham.....	25
2.8.1. Keuntungan Saham .....	25
2.8.2. Risiko Saham .....	26
2.8.3 Jenis-Jenis Saham .....	26
2.8.4. Klasifikasi Sektor industri .....	27
2.8.5. Harga Saham.....	30
2.9. Penelitian Terdahulu .....	32
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Metode Penelitian .....	37
3.1.1 Jenis Penelitian .....	37
3.1.2 Operasionalisasi Variabel .....	38
3.1.3. Teknik Penarikan Sampel .....	40
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.1.5. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data .....	44
3.2. Objek Penelitian.....	50
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
4.1. Statistik Deskriptif .....	51
4.1.1. Profitabilitas.....	52
4.1.2. Solvabilitas.....	53
4.1.3. Arus Kas .....	55
4.1.4. Harga Saham.....	56
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.1. Uji Normalitas.....	58
4.2.2. Uji Autokorelasi.....	60
4.2.3. Uji Heterokedastisitas .....	62
4.2.4. Uji Multikolinearitas .....	62
4.3. Uji Hipotesis .....	63
4.3.1. Uji Statistik t .....	63
4.3.2. Uji Statistik F .....	65
4.3.3. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ) .....	65

4.3.4. Uji <i>Goodness of Fit</i> .....	66
4.4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	68
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
4.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham .....	69
4.5.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham .....	70
4.5.3. Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham .....	71
4.5.4. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Arus Kas Secara Simultan terhadap Harga Saham .....	72
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	74
5.1. Kesimpulan .....	74
5.2. Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia per Februari 2021.....	2
Gambar 1.2. Kapitalisasi Pasar Setiap Sektor per Januari 2021 .....	4
Gambar 1.3. 10 Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar per Januari 2021 .....	4
Gambar 1.4. Model Penelitian .....	9
Gambar 4.1 Grafik ROA .....	52
Gambar 4.2. Grafik DER .....	54
Gambar 4.3. Grafik Arus Kas Operasi .....	55
Gambar 4.4. Grafik Rata-rata Harga Saham .....	57
Gambar 4.5 Grafik Histogram.....	58
Gambar 4.6. Uji Normal Probability Plot .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	39
Tabel 3.2. Tabel Perhitungan Sampel .....	41
Tabel 3.3. Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3.4. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi .....	46
Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.2. Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) .....	60
Tabel 4.3. Hasil Uji Durbin Watson.....	61
Tabel 4.4. Hasil The Cochran-Orcutt two-step Procedurs .....	61
Tabel 4.5. Hasil Uji Glejser .....	62
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik t dan Uji Koefisien Regresi .....	64
Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik F.....	65
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	65
Tabel 4.10. Pengulangan Uji Statistik t dan Uji Koefisien Regresi .....	66
Tabel 4.11. Pengulangan Uji Statistik F.....	67
Tabel 4.12. Pengulangan Uji Koefisien Determinasi.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Populasi Penelitian
- Lampiran 2. Proses Sampling
- Lampiran 3. Perhitungan ROA
- Lampiran 4. Perhitungan DER
- Lampiran 5. Arus Kas Operasi
- Lampiran 6. Rata-rata Harga Saham
- Lampiran 7. Ln Harga Saham

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam dunia bisnis pada saat ini semakin sulit, semakin banyaknya perusahaan baru yang masuk dan terus berkembang menjadi salah satu penyebabnya. Tingginya tingkat persaingan dunia bisnis menuntut perusahaan untuk dapat berkembang lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan lainnya, tetapi untuk dapat berkembang tidaklah mudah perusahaan membutuhkan tambahan dana secara terus menerus. Tambahan dana dapat diperoleh dengan beberapa cara seperti meminjam uang ke bank atau cara lainnya perusahaan dapat memperjualbelikan sahamnya dengan dengan melakukan *Initial Public Offering (IPO)*.

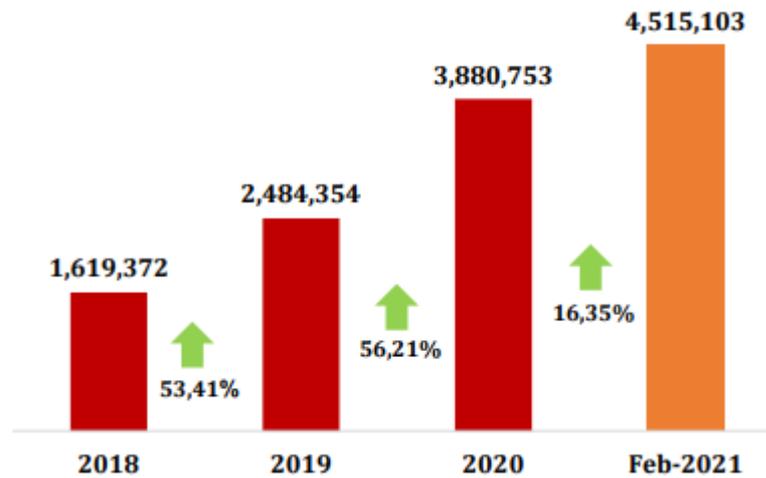
Sarana perusahaan untuk melakukan IPO adalah melalui pasar modal, menurut BEI (2018) yang dimaksudkan dengan pasar modal adalah tempat bertemunya perusahaan yang membutuhkan modal atau dana untuk mengembangkan perusahaannya dengan masyarakat yang ingin menginvestasikan dana mereka.

Saham sendiri merupakan salah satu jenis investasi yang ada di Indonesia. Pada umumnya dalam berinvestasi terdapat 3 profil risiko yaitu konservatif, moderat, dan juga agresif. Saham adalah jenis investasi yang cocok untuk seseorang yang memiliki profil risiko agresif, di mana mereka adalah orang-orang yang merupakan *risk taker* dengan kata lain orang-orang yang tidak takut mengambil risiko walaupun risiko itu tinggi karena mereka juga mengharapkan adanya tingkat pengembalian yang besar hal ini sesuai dengan konsep investasi "*high risk high return*" (OJK, 2019)

Menurut [www.usnews.com](http://www.usnews.com), Indonesia sendiri pada tahun 2021 menempati peringkat kedua untuk "*World's best countries to invest*" yang dapat juga diartikan bahwa saham-saham perusahaan Indonesia sangat menarik untuk investor. Tingginya minat investor sendiri bisa dilihat dengan meningkatnya jumlah investor setiap tahunnya, sampai pada Februari 2021 sudah terdapat lebih dari 4 juta jumlah investor angka ini meningkat lebih dari 2 kali lipat dibandingkan pada tahun 2018.

**Gambar 1.1.**

**Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia per Februari 2021**



Sumber : PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, diolah.

(link:[https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Februari\\_2021.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Februari_2021.pdf))

Perusahaan yang melakukan IPO sampai pada tanggal 22 April 2021 tercatat sejumlah 728 perusahaan, 728 perusahaan ini diklasifikasikan menjadi 12 sektor, 35 sub-sektor, 69 industri, dan 130 sub-industri. Bertambahnya jumlah perusahaan yang melakukan IPO dan juga banyaknya klasifikasi kelompok perusahaan yang ada membuat para investor dan calon investor harus semakin berhati-hati dalam memilih perusahaan yang tepat untuk diinvestasikan.

Kesalahan yang paling sering dilakukan investor ataupun calon investor adalah kurangnya penilaian kinerja suatu perusahaan sebelum membeli suatu saham, padahal hal ini dapat memberikan informasi terkait keberlangsungan perusahaan. Subramanyam (2014:6) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan investor untuk membantu pembuatan keputusan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menilai berbagai rasio keuangan seperti contohnya rasio profitabilitas, solvabilitas, dan juga likuiditas selain melihat rasio keuangan investor juga dapat melihat arus kas suatu perusahaan. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada rasio profitabilitas, solvabilitas dan juga arus kas suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai tingkat pengembalian terhadap investasi selain itu rasio profitabilitas dapat juga digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan.

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya. Analisis arus kas penting untuk dilakukan bagi investor sehingga investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, membayar utang-utangnya, jumlah dividen yang didistribusikan dimasa sekarang maupun masa depan. Ketiga analisis laporan keuangan tersebut mempengaruhi seorang investor ataupun calon investor dalam membuat keputusan membeli atau menjual saham.

Pada tanggal 26 April 2017 DSAK mengesahkan standar akuntansi keuangan baru yaitu PSAK 73 terkait sewa. Standar baru ini resmi diterapkan oleh seluruh perusahaan sejak tanggal 1 Januari 2020 bersamaan dengan standar lainnya yaitu PSAK 71 dan juga 72. PSAK 73 sendiri membahas terkait pelaksanaan sewa atau *leasing*, di mana pada standar ini perusahaan diwajibkan untuk mengakui hampir seluruh sewanya sebagai *finance lease* dan bukan lagi sebagai *operating lease*, terkecuali untuk 2 hal yaitu jika sewa ini bersifat jangka pendek yaitu di bawah 12 bulan dan syarat kedua adalah nilai dari sewa ini tergolong kecil. PSAK 73 sendiri merupakan PSAK yang menggantikan PSAK 30, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8, 23, 24 dan 25 yang sebelumnya pernah diberlakukan juga sampai pada akhir tahun 2019

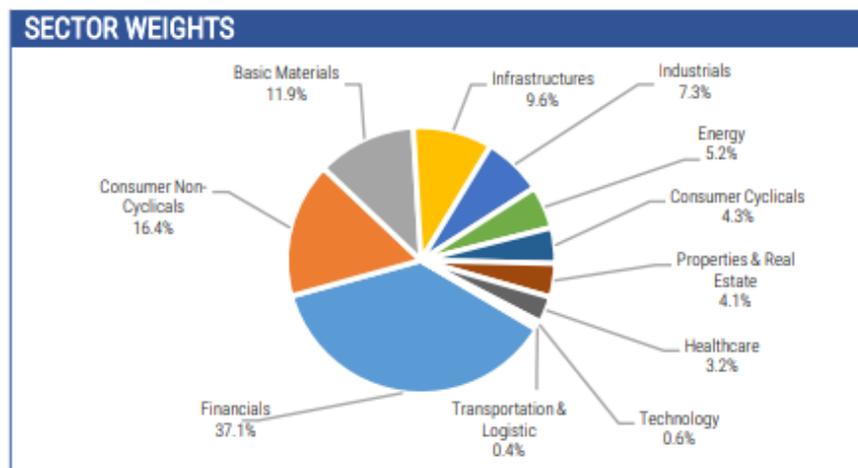
Perubahan dari *operating lease* menjadi *finance lease* pastinya merubah berbagai hal karena pada PSAK 73 ini perusahaan diwajibkan untuk mencatat aset sewa sebagai aset pada neracanya yang mengakibatkan nilai aset akan semakin tinggi, selain itu jumlah utang juga akan bertambah. Berdasarkan penelitian terdahulu Safitri, Lestari, & Nurhayati (2019) rasio solvabilitas yang paling dipengaruhi oleh penerapan PSAK 73 adalah DER sedangkan untuk rasio profitabilitas adalah ROA. Selain kedua rasio ini pengakuan transaksi sewa sebagai *finance lease* juga akan mempengaruhi arus kas operasi yang dilaporkan perusahaan.

Industri perbankan menjadi salah satu industri yang terdampak dengan diterapkannya PSAK 73. Untuk melakukan kegiatan operasinya industri perbankan membutuhkan cabang di berbagai tempat, tentunya untuk melakukan hal ini perusahaan membutuhkan dana yang besar oleh karena itu perusahaan lebih memilih untuk melakukan sewa untuk tanah dan bangunan dari cabang perusahaannya.

Selain terdampak oleh PSAK 73, industri perbankan sendiri merupakan salah satu industri yang paling diminati oleh investor hal ini dapat dilihat dengan tingginya tingkat kapitalisasi pasar industri perbankan. Berdasarkan data dari BEI (2018), sampai pada tanggal 29 Januari 2021, 3 perusahaan perbankan yaitu BCA, BRI, dan Mandiri mempunyai total kapitalisasi pasar lebih dari 24%, angka ini melebihi jumlah kapitalisasi seluruh sektor lainnya. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan pada industri perbankan.

**Gambar 1.2.**

**Kapitalisasi Pasar Setiap Sektor per Januari 2021**



Sumber: Situs web resmi Bursa Efek Indonesia, diolah.

(link:[https://www.idx.co.id/media/9782/factsheet\\_210129\\_01\\_composite.pdf](https://www.idx.co.id/media/9782/factsheet_210129_01_composite.pdf))

**Gambar 1.3.**

**10 Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar per Januari 2021**

TOP 10 CONSTITUENTS				
Code	Company Name	Market Cap (in trill. IDR)	Index Weight	Sector
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	825.01	12.20%	Financials
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	510.43	7.55%	Financials
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	308.08	4.56%	Infrastructures
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	303.76	4.49%	Financials
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	264.19	3.91%	Consumer Non-Cyclicals
ASII	Astra International Tbk.	246.95	3.65%	Industrials
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	181.46	2.68%	Basic Materials
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	152.38	2.25%	Consumer Non-Cyclicals
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	107.24	1.59%	Industrials
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	106.12	1.57%	Consumer Non-Cyclicals
<b>Total (Top 10 Constituents)</b>		<b>3,005.61</b>	<b>44.44%</b>	

Data prior to the launch date is back-tested data.

Sumber: Situs web resmi Bursa Efek Indonesia, diolah.

(link:[https://www.idx.co.id/media/9782/factsheet\\_210129\\_01\\_composite.pdf](https://www.idx.co.id/media/9782/factsheet_210129_01_composite.pdf))

Investor pastinya ingin dapat membeli suatu saham yang *undervalued*. Sebagai investor ataupun calon investor kita harus dapat memilih perusahaan mana yang memang bisa berkembang untuk jangka yang panjang, hal ini dapat dilakukan dengan melakukan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan. Investor ataupun calon investor yang melakukan penilaian kinerja keuangan maka mereka memiliki informasi tambahan yang dapat digunakan dalam membuat keputusan beli atau jual saham.

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditentukan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan subsektor perbankan di BEI?
2. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap harga saham perusahaan subsektor perbankan di BEI?
3. Bagaimana pengaruh arus kas terhadap harga saham perusahaan subsektor perbankan di BEI?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan arus kas secara simultan terhadap harga saham perusahaan subsektor perbankan di BEI?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dibuat dengan beberapa tujuan yaitu:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan subsektor perbankan di BEI.
2. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap harga saham perusahaan subsektor perbankan di BEI.
3. Mengetahui pengaruh arus kas terhadap harga saham perusahaan subsektor perbankan di BEI.
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan arus kas secara simultan terhadap harga saham perusahaan subsektor perbankan di BEI.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Investor maupun calon investor

Menambah wawasan para Investor maupun calon investor untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, dengan mengetahui dampaknya para Investor maupun calon investor dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk menyimpan, membeli, ataupun menjual saham mereka.

2. Perusahaan

Mengetahui penyebab yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham perusahaan di pasar, khususnya yang bergerak dalam subsektor perbankan, sehingga perusahaan dapat menentukan strategi perusahaan terkait hal-hal yang berdampak pada kinerja perusahaan.

## **1.5 Kerangka Pemikiran**

Saham merupakan salah satu jenis investasi yang memiliki risiko yang tergolong tinggi, tetapi di saat bersamaan saham dapat memberikan tingkat pengembalian yang paling tinggi. Seorang investor tentunya membeli saham dengan tujuan memperoleh keuntungan baik dari *capital gain* ataupun dari pembagian dividen, tentunya perusahaan yang dapat memperoleh keuntungan paling besar adalah perusahaan yang berpeluang memberikan *capital gain* ataupun dividen paling tinggi untuk investor. Untuk dapat memilih perusahaan mana yang paling menguntungkan investor membutuhkan alat bantu untuk membantu investor menganalisis keadaan keuangan perusahaan pada saat ini maupun kedepannya.

### **1.5.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham**

Analisis profitabilitas menurut Subramanyam (2014:13) adalah evaluasi tingkat pengembalian investasi milik perusahaan, selain itu analisis profitabilitas juga dilakukan untuk mengetahui alasan perubahan tingkat profitabilitas dan juga

keberlanjutan penghasilan perusahaan. Rasio profitabilitas dihitung dengan tujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi artinya perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efisien.

Investor tentunya ingin menginvestasikan dananya untuk perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Perusahaan yang memiliki keuntungan yang lebih besar akan mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk berkembang menjadi lebih besar dan juga memberi dividen yang lebih tinggi untuk para pemegang sahamnya sehingga investor pasti menjadi tertarik untuk membeli sahamnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Watung dan Ilat (2016), Rusli dan Dasar (2014), dan juga Octaviani dan Komalasarai (2017) yang mengatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROA berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

### **1.5.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham**

Solvabilitas menurut Subramanyam (2014:38) adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajiban jangka panjangnya. Investor dapat menilai solvabilitas perusahaan dengan melihat struktur keuangan perusahaan. Utang sendiri merupakan suatu kewajiban di mana perusahaan diwajibkan untuk membayar cicilan dan juga beban bunga setiap periodenya. Semakin tinggi rasio solvabilitas perusahaan menandakan bahwa risiko perusahaan untuk gagal bayar utang jangka panjangnya semakin besar juga.

Seorang investor tentunya ingin perusahaan tidak memiliki rasio solvabilitas yang terlalu tinggi hal ini disebabkan karena utang merupakan prioritas yang lebih tinggi dibandingkan dengan saham, sehingga jika perusahaan memiliki sisa uang pada tahun berjalan maka perusahaan akan memprioritaskan untuk membayar semua kewajibannya terlebih dahulu baru memberikan dividen. Investor pastinya menginginkan perusahaan solvabel atau perusahaan yang dapat memenuhi semua kewajiban jangka panjangnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Munira, dkk. (2018) yang mengatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut Utami dan Darmawan (2018), Wangarry, dkk. (2015), dan Octaviani dan Komalasarai (2017) solvabilitas yang diukur menggunakan dengan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

### **1.5.3 Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham**

Analisis arus kas menurut Subramanyam (2014:39) adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk mengevaluasi sumber dan juga penggunaan dari suatu sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Analisis ini menyediakan wawasan, terkait bagaimana perusahaan memperoleh keuangannya dan juga bagaimana perusahaan memanfaatkan sumber dayanya (Subramanyam, 2014:39). Menurut Subramanyam (2014:432) tidak ada perusahaan yang dapat bertahan lama tanpa menghasilkan arus kas positif dari kegiatan operasinya, karena itu informasi arus kas dari kegiatan operasi merupakan salah satu informasi yang paling dicari oleh investor ataupun calon investor

investor pastinya menginginkan perusahaan yang dapat menghasilkan arus kas dari kegiatan operasi yang positif dan dapat memberikan dividen secara rutin dan juga dalam jumlah yang sebesar-besarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Muchran dan Thaib (2020), Sholekhah, Dkk. (2018) dan juga Rizal (2014) yang mengatakan bahwa arus kas secara keseluruhan berpengaruh terhadap arus kas. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis bahwa arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

### **1.5.4 Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Arus Kas terhadap Harga Saham**

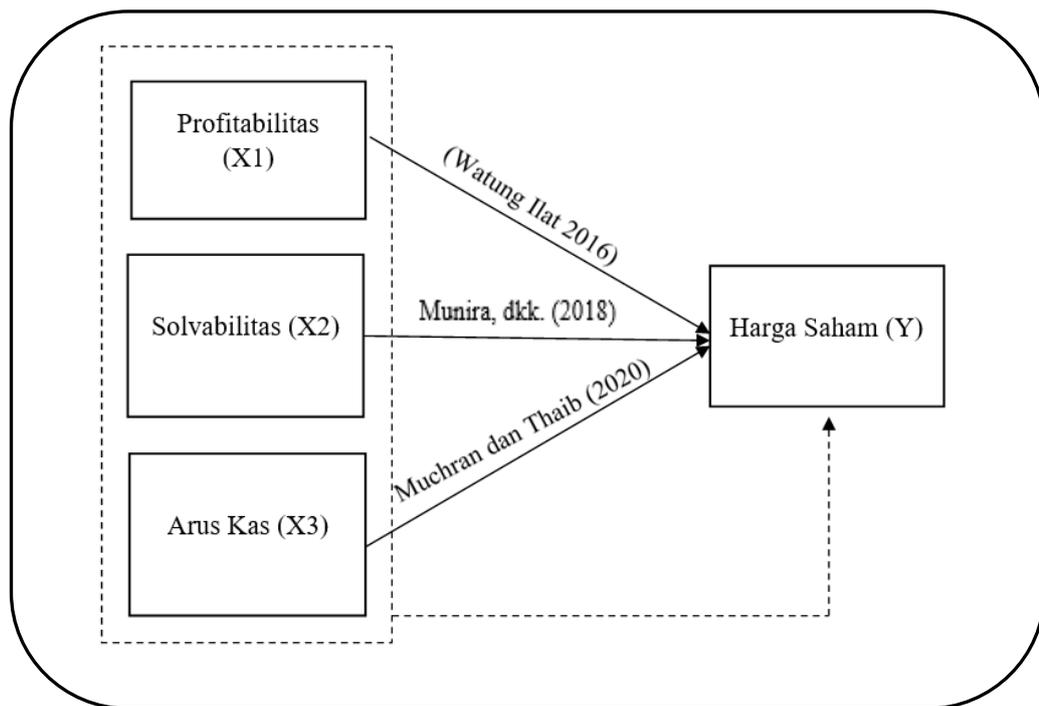
Subramanyam (2014:6) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan investor untuk membantu pembuatan keputusan. Seorang investor ataupun calon investor pastinya akan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin sebelum membuat keputusan, salah satu informasi ini dapat berupa

analisis laporan keuangan. Semakin banyak informasi yang dapat diperoleh oleh seorang investor maupun calon investor akan membuat mereka semakin yakin dengan keputusan yang akan mereka buat.

Seorang investor ataupun calon investor pastinya ingin menginvestasikan dananya untuk perusahaan yang *going concern*. Salah satu cara investor atau calon investor dapat mengetahui perusahaan mana yang mempunyai kemampuan *going concern* adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan arus kas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 1.4.**  
**Model Penelitian**



Sumber: Olahan Peneliti